

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai implementasi strategi pembelajaran intertekstual pada submateri pokok kenaikan titik didih larutan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap konsep dalam submateri pokok kenaikan titik didih larutan disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri hal ini diharapkan agar siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep yang terdapat dalam submateri pokok kenaikan titik didih larutan dan metode diskusi diharapkan cocok untuk pembelajaran ini. Proses pembelajaran kenaikan titik didih ini disampaikan dengan mempertautkan level makroskopik, submikroskopik, dan simbolik serta dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Level makroskopik dimunculkan dengan cara animasi percobaan pengukuran titik didih sehingga siswa dapat menggali fenomena-fenomena kimia melalui pengalamannya sendiri juga dengan menampilkan video atau gambar-gambar yang sesuai. Level submikroskopik dimunculkan dengan cara memberikan pertanyaan yang mengajak siswa berpikir tentang fenomena yang dilihatnya. Dengan diberikannya gambaran submikroskopik melalui simbol-simbol dan animasi sebagai level simbolik dapat membuat sesuatu yang abstrak menjadi terlihat nyata, siswa pun lebih mudah memahami setiap konsep. Hanya saja dalam implementasi masih terdapat kendala-kendala seperti konten yang terlalu banyak sehingga pada akhir pembelajaran siswa mulai jenuh dengan pembelajaran. Kendala-kendala lain yang dialami dalam proses pembelajaran lebih mengarah pada pengondisian/penguasaan kelas oleh peneliti yang kurang optimal.

2. Secara keseluruhan siswa dan guru merespon baik terhadap implementasi strategi pembelajaran intertekstual ini, karena pembelajaran ini selain sudah

mempertautkan ketiga level representasi tetapi juga menggunakan gambar-gambar dan video yang menarik bagi siswa dan strategi pembelajaran intertekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Penguasaan konsep siswa terhadap submateri pokok kenaikan titik didih larutan dengan menggunakan strategi pembelajaran intertekstual setelah mengalami peningkatan. Nilai rata-rata postes sebesar 72,07% dibandingkan dengan nilai rata-rata pretes sebesar 14,51%. Berdasarkan perhitungan *N-Gain*, diperoleh *N-Gain* rata-rata sebesar 67,2% sehingga termasuk peningkatan sedang.

B. Saran

Secara garis besar, rekomendasi perbaikan untuk pengembangan dan implementasi strategi pembelajaran intertekstual pada submateri pokok kenaikan titik didih larutan terbagi menjadi empat katagori yaitu:

a. Konten/ isi materi

Konten/ isi materi yang menjadi sektor penelitian terlalu banyak dan kompleks. Oleh karena itu sebaiknya penelitian ini terfokus pada kenaikan titik didih larutan agar konsep esensial pada submateri ini tersampaikan dengan baik. Selain itu, diharapkan dengan pembagian konsep esensial yang diperlukan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan baik. Adapun media yang harus direvisi seperti video yang tidak terlihat jelas terlihat oleh siswa dan gambar yang kurang sesuai dengan konsep yang disampaikan.

b. Metode Penyampaian Materi

Pada penyampaian submateri pokok kenaikan titik didih ini menggunakan model pembelajaran inkuiri dan menggunakan metode diskusi sudah baik tetapi dengan menggunakan metode ini membutuhkan waktu yang

lebih banyak untuk siswa berdiskusi. Agar semua konsep tersampaikan dengan baik sebaiknya guru lebih memperhatikan waktu yang tersedia agar pembelajaran tidak terkesan terburu-buru.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan sudah cukup baik tetapi ada beberapa bagian yang tidak terlihat jelas oleh siswa seperti video pendidihan air. Animasi pengukuran titik didih pada level submikroskopik tidak menggunakan perumapamaan jumlah partikel zat terlarut sehingga siswa bingung melihat perbandingan dan pengaruh banyaknya partikel zat terlarut berbagai konsentrasi terhadap kenaikan titik didih. Sehingga harus adanya perbaikan agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang terdapat pada submateri pokok kenaikan titik didih larutan.

d. Pengelolaan Pembelajaran

Sebagai seorang guru harus pandai mengelola pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan waktu dan pengkondisian kelas sebelum dilaksanakan pembelajaran agar siswa siap untuk menerima materi yang akan disampaikan. Sehingga persiapan pembelajaran harus disiapkan lebih cepat agar tidak ada waktu yang terbuang untuk menunggu alat operasional disiapkan untuk proses pembelajaran. Untuk mengoptimalkan penggunaan media sehingga pembelajaran akan jauh lebih baik. Dapat digunakan *pointer* sehingga guru tidak terfokus pada layar laptop.